

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN**

Prosedur dalam penelitian ini meliputi aspek metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian hasil analisis data.

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Surachmad (1982:131), adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian pada bab sebelumnya, maka penelitian ini akan menggunakan Metode Deskriptif. Surachmad (1985:139) menyatakan bahwa:

Metode deskriptif esensinya membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu lalu mengambil studi komparatif atau mengukur sesuatu dimensi seperti dalam berbagai bentuk studi kuantitatif, angket, tes, interview, dan lain-lain atau mengadakan klasifikasi, ataupun mengadakan penilaian, menetapkan standar (normatif), menetapkan hubungan dan kedudukan (status) satu unsur dengan unsur lain.

Sedangkan Nazir (1988:64) menyatakan bahwa:

Metode deskriptif juga menyelidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain, selain itu metode deskriptif juga ingin mempelajari norma-norma atau standar-standar, serta dapat diteliti masalah normatif bersama-sama dengan masalah status dan seklaigus membuat perbandingan-perbandingan antarfenomena. Dan persepektif waktu yang dijangkau dalam penelitian deskriptif adalah waktu sekarang atau sekurang-kurangnya jangka waktu yang masih terjangkau dalam ingatan responden.

Metode deskriptif, didalamnya teknik pengumpulan datanya dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, bagan, grafik, daftar, dan peta, sehingga analisis dan interpretasi data tersebut memiliki makna dan akhirnya membuat kesimpulan-kesimpulan penelitian. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menganalisis data penelitian yang diperoleh dari masalah yang ada di lapangan, dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat

mengungkapkan dan mengkaji masalah kondisi kehidupan dan kemiskinan nelayan di Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu.

## **B. Variabel Penelitian**

Istilah variabel merupakan istilah yang selalu hadir dalam setiap jenis penelitian. Hadi dalam Arikunto (1993:89) mendefinisikan bahwa “variabel merupakan objek penelitian yang bervariasi. Sedangkan menurut Arikunto (1997:99) bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Singarimbun (1989:48) menjelaskan bahwa variabel adalah konsep yang diberi lebih dari satu nilai. Sedangkan variabel penelitian menurut Rafi'i (1989:8), adalah ukuran sifat atau ciri yang dimiliki oleh suatu satuan yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lainnya. Variabel penelitian ini dibagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi adanya suatu kejadian dan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian kali ini variabel bebasnya adalah faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan nelayan di Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu, sedangkan variabel terikatnya adalah variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas, dan dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah fenomena kemiskinan yang terjadi pada masyarakat nelayan di Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu.

Dimana Variabel tersebut dapat dilihat dari Tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

Variabel bebas (X)		Variabel terikat (Y)
--------------------	--	----------------------

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Musim</li> <li>2. Teknologi (alat tangkap ikan)</li> <li>3. Pendapatan</li> <li>4. Pendidikan</li> <li>5. Jumlah tanggungan keluarga</li> <li>6. Rentenir /tengkulak</li> <li>7. bantuan modal</li> <li>8. Mentalitas</li> </ol>	<p>→</p>	<p>Kemiskinan masyarakat Nelayan Kecamatan Cantigi</p>
--	----------	--

### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Pengertian populasi menurut Sumaatmadja (1988:112) adalah “keseluruhan gejala, individu kasus, dan masalah yang kita teliti yang ada di daerah penelitian”. Hal senada diungkapkan oleh Arikunto (1993:102) bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Tika (2004: 24), “populasi adalah himpunan individu atau obyek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas”. Sedangkan menurut Sudjana (1992:6) pengertian populasi adalah:

Totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya, dinamakan populasi.

Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka penulis membagi populasinya menjadi dua yaitu:

- a. Populasi wilayah yaitu meliputi 6 desa yang ada di Kecamatan Cantigi yaitu Desa Cangkring, Cantigi Kulon, Cantigi Wetan, Lamarin Tarung, Penyingkiran Kidul, dan Penyingkiran Lor
- b. Populasi manusia yaitu seluruh masyarakat Nelayan di Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

NO	Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah Nelayan
1	Cangkring	3046	258
2	Cantigi Kulon	4075	473
3	Lamaran tarung	3675	20
4	Penyingkiran kidul	3714	16
5	Penyingkiran lor	3461	6
6	Cantigi wetan	6402	107
	<b>Jumlah</b>	<b>24373</b>	<b>880</b>

Sumber: Monografi Kecamatan Cantigi 2007



## 2. Sampel Penelitian

Menurut Tika (2005:24) sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Sedangkan menurut Sumaatmadja (1988:111) mengemukakan bahwa: “ sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang sifatnya mewakili populasi ”. lebih lanjut Sumaatmadja (1989:112) menyebutkan bahwa ”besarnya sampel tidak ada ketentuan angka yang terpenting adalah sampel harus mewakili sifat populasi”, sedangkan Arikunto (2002:109) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun yang dijadikan sampel terdiri atas dua jenis yaitu; sampel wilayah dan sampel manusia.

- a. Sampel wilayahnya adalah desa di Kecamatan Cantigi yang paling banyak masyarakatnya yang berprofesi sebagai nelayan yaitu desa cangkring, desa cantigi Kulon, dan desa cantigi wetan.
- b. Sampel manusia adalah penduduk sebagai responden penelitian, yaitu sejumlah nelayan yang ada di desa di Kecamatan Cantigi.

Metode yang digunakan dalam mengambil sampel penduduk adalah metode *Probability Sampling*, dimana setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik yang digunakan untuk penarikan

sampel berdasarkan proporsi atau propotional sample. Menurut Suharsimi (2002:116), teknik pengambilan proporsi atau sampel imbalan ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel wilayah. Subyek yang terdapat pada setiap wilayah ada kalanya tidaklah sama, oleh karena itu untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing wilayah.

Berdasarkan teknik penarikan sampel proporsi atau propotional sample, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 80. Sebaran sampel penelitian wilayah desa dihitung secara proposional, maka masing-masing desa besar sampel yang diambil yaitu:

$$\text{Desa cangkring} = \frac{258}{880} \times 80 = 25$$

$$\text{Desa cantigi kulon} = \frac{478}{880} \times 80 = 45$$

$$\text{Desa cantigi wetan} = \frac{107}{880} \times 80 = 10$$

Mendasarkan pada jumlah yang sudah ditentukan yang mengambil angka yang sudah ditetapkan sebelumnya dari jumlah populasi tiap desa yang dijadikan sampel, dan dalam mengumpulkan data, peneliti menghubungi subyek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi, yang biasanya dihubungi adalah subyek yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya mudah.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Desa	Populasi Nelayan	Sampel Nelayan
1	Cangkring	258	25
2	Cantigi Kulon	473	45



3	Cantigi Wetan	107	10
	Jumlah	880	80

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diperoleh dari berbagai sumber yang mendukung penelitian dapat terkumpul maka penulis menggunakan teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut :

##### a. Teknik Observasi Lapangan

Observasi lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung ke daerah atau lokasi penelitian mengenai hal – hal yang berhubungan langsung dengan masalah yang di bahas. Alat pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh data pada waktu penelitian yaitu pedoman observasi. Observasi lapangan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi kehidupan nelayan dan mengetahui faktor-faktor apakah yang menyebabkan kemiskinan nelayan di Kecamatan Cantigi Indramayu.

##### b. Angket

Dilakukan untuk mengumpulkan data dengan menanyakan pada responden mengenai apa yang berhubungan dengan masalah penelitian. Alat yang digunakan berupa angket atau termasuk pedoman wawancara karena dalam pelaksanaannya penulis menjelaskan mengenai apa yang ditanyakan.

##### c. Teknik kajian Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk pengumpulan data, kerangka masalah dari berbagai pendapat terutama dari buku-buku, jurnal, hasil penelitian dan dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data Penelitian**

### **1. Teknik Pengolahan data**

Data yang sudah berhasil dikumpulkan, diolah terlebih dahulu untuk kemudian dianalisis lebih lanjut. Pengolahan data terdiri dari:

#### **a. Editing data**

Editing data adalah penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut. Dalam proses editing data ini ada beberapa hal yang harus diteliti kembali diantaranya kelengkapan pengisian instrumen.

#### **b. Coding dan Frekuensi**

*Coding* adalah usaha pengklasifikasian jawaban dari para responden menurut macamnya. Dalam melakukan *coding*, jawaban responden diklasifikasikan dengan memberikan kode tertentu berupa angka. Setelah coding dilaksanakan, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menghitung frekuensi.

#### **c. Tabulasi**

Langkah selanjutnya adalah tabulasi. Dimana, tabulasi merupakan proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel.

### **2. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data-data yang terkumpul kemudian telah diolah, maka digunakan beberapa teknik analisis data sebagai berikut:



- a. Analisis kualitatif, yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan gejala, fenomena dan fakta yang terdapat di daerah penelitian.
- b. Analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik berdasarkan perhitungan persentase. Data yang terkumpul berwujud angka hasil tabulasi, kemudian dijelaskan menurut urutan informasi yang ingin diketahui. Data diproses, dijumlahkan, dan dipersentasekan. Data disajikan dalam bentuk tabel dan persentase kemudian ditafsirkan dalam kalimat dengan bentuk kualitatif, untuk mengetahui jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan. Dan dalam teknik ini digunakan analisis prosentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan:

P : presentase (%) yang di cari

f : jumlah responden yang memilih alternatif jawaban

n : Jumlah keseluruhan responden

Untuk mempermudah dalam penafsiran dan penyimpulan maka, digunakan parameter seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1991: 57), dimana:

**Tabel 3.4**  
**Parameter Prosentase**

Prosentase	Kriteria
0 %	Tidak ada/ tidak seorangpun
1 % - 24 %	Sebagian kecil
25 % - 49 %	Kurang dari setengahnya
50 %	Setengahnya

51 % - 74 %	Lebih dari setengahnya
75 % - 99 %	Sebagian besar
100 %	seluruhnya

Sumber Arikunto (1991:57)

